

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS VII A DI SMP NEGERI 3 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHUSNUL MULAZAMAH

NIM.2118335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI
KELAS VII A DI SMP NEGERI 3 KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHUSNUL MULAZAMAH

NIM.2118335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Mulazamah
NIM : 2118335
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII A DI SMP NEGERI 3 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali pada bentuk kutipan yang penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 23 November 2023

Yang Menyatakan,



KHUSNUL MULAZAMAH
NIM.2118335

Jauhar Ali, M.Pd.I.

Perumahan Puri Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10

Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khusnul Mulazamah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Kepala Program Studi PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusnul Mulazamah

NIM : 2118335

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII A

DI SMP NEGERI 3 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2023

Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I.

NITK. 19790415 201608 D1 005

Jauhar Ali, M.Pd.I.

Perumahan Puri Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa Sampih, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khusnul Mulazamah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Kepala Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khusnul Mulazamah
NIM : 2118335
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII A
DI SMP NEGERI 3 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2023

Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I.
NITK. 19790415 201608 D1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوَّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ع...إ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الْجَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ بِجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas keberkahan serta ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak dan Ibu, terimakasih atas do'a baik, kasih sayang, motivasi, dukungan serta jasa-jasa yang tak terhingga jumlahnya dan tak sanggup aku membalas budi jasanya.
3. Saudara-saudariku tercinta Mbak Khafidhoh, Mbak Ela, Mbak Uus, Kak Iwan dan Kak Nawer
4. Ucapan terimakasih kepada bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan profesional membimbing penulisan skripsi ini.
5. Sahabat PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018
6. Ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran guru dan staff SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan yang sudah memberi izin dan bersedia membantu memberikan keterangan dalam pengerjaan skripsi.
7. Terimakasih kepada keluarga besar UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya: orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. al-Ankabut [29]: 69)¹



¹ “Surah Al-Ankabut Ayat 69: Bersungguh-sungguh dalam Belajar.” <https://tafsiralquran.id/surah-al-ankabut-ayat-69-bersungguh-sungguh-dalam-belajar/>. Diakses 16 November 2023)

ABSTRAK

Mulazamah, Khusnul. 2023.*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas VII A Di SMP Negeri 3 Kajen.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Jauhar Ali, M.Pd.I

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas VII

Kurikulum Merdeka belajar merupakan konsep yang dibuat agar peserta didik dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi yang dijabarkan secara rinci dalam masing-masing elemen yang terdiri dari beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kajen termasuk dalam mata pelajaran yang mengalami perubahan kurikulum. Dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar diharapkan tujuan pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam dapat tersampaikan dengan tepat sesuai dengan dimensi kurikulum merdeka belajar dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen, 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan lebih lanjut dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yang dilakukan dengan teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen telah memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, ditemukan juga beberapa kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam mendukung pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan lebih lanjut dari Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan Inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Dengan harapan mendapatkan syafa’at beliau kelak di yaumil akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Ibu Elli Trisnani, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan,

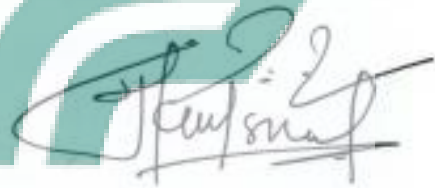
7. Bapak Muh. Khirzudin, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan serta semua guru dan siswa kelas VII A yang telah membantu serta mendukung selama proses penelitian agar berjalan lancar.

8. Bapak, Ibu dan saudara- saudara yang telah memberikan do'a, motivasi, dukungan serta semangat sehingga terselesaikanya skripsi ini.

9. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, maka kiranya terdapat kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Pekalongan, 23 November 2023



Khusnul Mulazamah
NIM. 2118335

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Kurikulum	13
a. Pengertian Kurikulum	13
b. Peran dan Fungsi Kurikulum	14
c. Komponen Kurikulum	16
2. Kurikulum Merdeka Belajar	19
a. Pengertian Merdeka Belajar	19
b. Kurikulum Merdeka Belajar	19
c. Prinsip Kurikulum Merdeka Belajar	22
d. Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar	23
3. Pembelajaran	26
a. Pengertian Pembelajaran	26
b. Tahapan Pembelajaran	27
c. Evaluasi Pembelajaran	28
d. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	29
4. Pendidikan Agama Islam (PAI)	32

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	33
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	34
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan	43
B. Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Kajen.....	45
C. Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Kajen.....	62
BAB IV ANALISIS DATA	67
A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan	67
B. Analisis Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP N 3 Kajen	44



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pandoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Pedoman dokumentasi
6. Transkrip wawancara
7. Hasil obsevasi
8. Dokumentasi
9. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam sejarah pembangunan bangsa dan negara. UUD 1945 telah jelas menyatakan bahwa pemerintah Indonesia didirikan dengan tujuan, salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pasal 3 Tahun 2003 Undang-Undang Nomor 20 tentang Pendidikan Nasional membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, peserta didik, Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.¹ Dengan pesatnya pertumbuhan teknologi membuat tuntutan dalam perbaikan di bidang pendidikan juga semakin meningkat.

Indonesia telah melakukan banyak cara untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Salah satu cara tersebut adalah melakukan pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum bertujuan untuk tujuan pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dari kedelapan standar kompetensi tersebut, standar kompetensi lulusan merupakan sumber utama untuk mengembangkan

¹JDIH BPK RI, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional*, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. (Diakses Pada Tanggal 28 September 2022).

kurikulum merdeka belajar untuk menjawab permasalahan pendidikan yang dihadapi di Indonesia.²

Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merdeka belajar diartikan sebagai rancangan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dengan suasana santai, tenang, tidak merasa tertekan. Merdeka belajar merupakan konsep yang dibuat agar peserta didik dapat mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi yang dijabarkan secara rinci dalam masing-masing elemen yang terdiri dari beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.³

Perubahan kurikulum ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh banyak pihak, karena kurikulum merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan sangat penting dalam semua kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga menentukan kualitas pendidikan. Disamping praktek pembelajaran, dibutuhkan juga sarana dan prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran seperti buku pesera didik. Perubahan ini juga akan membawa dampak terhadap mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam.

²Maman Suryaman, *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, prosiding seminar daring nasional , (Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta, 2020), hlm.18.

³Evi Susilowati, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Miskawaih Vol.1 No.1 (Jambi: UIN STS Jambi, 2022), hlm. 116.

Strategi kurikulum yang efektif dan efisien dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar ini lebih fokus terhadap materi esensial. Oleh karena itu beban belajar pada setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Tujuan Kurikulum Merdeka fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaboratif. Beberapa contoh metode itu adalah pembelajaran dengan diskusi dan argumentasi, pembelajaran *project based learning*, dan *problem based learning*.

Berdasarkan dari hasil observasi awal calon peneliti pada lembaga pendidikan di SMP N 3 Kajen Kelas VII A , khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah menerapkan model pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas VII A Di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademik, Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan mengenai

bahasan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Kelas VIIA di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

- b. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam kenyataan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.
- b. Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dan khususya bagi guru tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti mulai dari penjabaran, penguraian, pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, mencakup perencanaan, proposal, pengolahan dan analisis hasil penelitian sampai laporan penelitian.⁴ Jadi yang dimaksud metode penelitian yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang metode ilmiah dalam melakukan sebuah penelitian.

⁴Sofar Silaen dan Wisiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Peulisan Skripsi dan Tesis*, (Bogor: In Media,2013), hlm.8.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung mengamati dan mencatat informasi yang dibutuhkan dalam jangka waktu lama. Penelitian lapangan dimulai dengan memberikan pertanyaan yang telah dirumuskan, dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan akses dalam menerapkan penerapan sosial dan penataan saat akan melakukan pengamatan.⁵ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII A di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan prosedur yang dapat menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 27 Oktober 2022 –23 November 2023

b. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁵Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek Riset Pendidikan Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera,2019), hlm.215.

⁶Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4.

3. Sumber Data

Data-data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah Sumber data yang diperoleh dari data yang utama, yakni data yang dijadikan rujukan pokok yang digunakan dalam penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷ Dalam penelitian ini sumber primernya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Untuk menggali tentang manajemen sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan sekolah. dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A, tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data lain yang diperoleh selain dari objek penelitian. Sumber data yang peneliti dapatkan berupa jurnal-jurnal, skripsi, maupun buku yang mendukung dalam proses penelitian.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode studi kasus. Maka dipergunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui observasi, pencatatan fenomena yang diamati. Sebelum melakukan observasi harus menyiapkan bahan yang dibutuhkan secara spesifik.⁸ Observasi merupakan langkah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti datang ke sekolah guna mengamati bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan. Yaitu dengan mengamati bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang diajukan secara verbal kepada narasumber, untuk memperoleh informasi atau penjelasan terkait penelitian yang dilakukan.

Dalam metode ini, peneliti akan mengadakan wawancara langsung antara peneliti dengan sumber data primer untuk mendapatkan informasi

⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Rajawali Press, 2016), hlm.76.

tentang sekolah, selanjutnya informasi tentang bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait dengan penelitian yaitu; kepala sekolah, guru PAI kelas VII A, dan juga siswa kelas VII A. Wawancara tersebut juga dilakukan 2 kali dalam seminggu secara terencana dan terstruktur yakni peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis, serta tempat untuk melakukan wawancara di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁹

Dokumentasi yang diperoleh adalah sejarah SMP Negeri 3 Kajen, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasaana, dan foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm. 202.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti proses penelitian data dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian peneliti memiliki gambaran untuk melakukan langkah berikutnya dalam penelitian tersebut.¹⁰

Selama mengolah data peneliti diarahkan ke tujuan yang akan diperoleh yaitu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian, berupa implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan. Oleh sebab itu proses ini sangat penting, karena pada proses ini peneliti dapat mengolah data yang didapat menjadi sebuah hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah data yang telah melalui proses reduksi kemudian dilakukan penyajian data. Melalui data tersebut maka akan terorganisir sehingga lebih mudah dipahami.

Pada proses ini, peneliti akan melakukan menjelaskan dan mengupas bagaimana keadaan atau kondisi yang ada di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekaongan.

¹⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffaray, 2018), hlm. 54-57.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah kegiatan penarikan kesimpulan terhadap obyek yang diteliti berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam penyajian data. Melalui verifikasi data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian yang sedang diteliti.¹¹

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan tentang kurikulum merdeka belajar, proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI kelas VII A.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan susunan dari penulisan skripsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisnya. Oleh karena itu, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, meliputi: Deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada bab ini memuat beberapa deskripsi teori yang meliputi, Sub bab *pertama* kurikulum: pengertian kurikulum, peran dan fungsi kurikulum, komponen kurikulum, sub bab *kedua* kurikulum merdeka belajar : pengertian merdeka belajar, pengertian kurikulum merdeka belajar, ,

¹¹Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif.....* ,hlm. 79.

prinsip kurikulum merdeka belajar, komponen dan struktur kurikulum merdeka belajar, sub bab *ketiga* pembelajaran: pengertian pembelajaran, tahapan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Sub bab *keempat* Pendidikan agama Islam (PAI) : pengertian Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama islam.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi: Bagian pertama gambaran umum SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi: sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan , visi dan misi sekolah, struktur organisasi SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan,. Selanjutnya sub bab kedua berisi tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, dalam bab ini menerangkan tentang analisis hasil penelitian dari:implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup yang berisi: simpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran-saran.

‘BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen diantaranya melakukan koordinasi antar guru, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya yang akan terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mempersiapkan perubahan kurikulum, Guru maupun pemangku kepentingan lainnya mensosialisasikan kepada peserta didik maupun orang tua dengan adanya perubahan kurikulum merdeka belajar, selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam menyusun modul ajar sebagai bahan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian di luar pembelajaran, peserta didik melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) . Kegiatan pembelajaran proyek dilaksanakan dengan mengusung dua tema yaitu suara demokrasi dan bangun jiwa raga . bentuk kegiatan suara demokrasi adalah pemilihan ketua osis dan kunjungan ke kantor balai desa setempat, untuk bangun jiwa raga bentuk kegiatannya yaitu membuat kaligrafi dan slogan tentang lingkungan.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A di SMP Negeri 3 Kajen. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka belajar

pada pembelajaran PAI kelas VII A yakni adanya koordinasi warga sekolah terjalin dengan baik, Adanya dukungan dari koordinator pembelajaran berbasis proyek. Kemudian faktor penghambat yang didapati dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI kelas VII A yakni Pembelajaran di dalam kelas (Intrakulikuler) yang tidak maksimal karena ada pengurangan jam pelajaran, sedangkan materi pendidikan agama islam cukup banyak dan membutuhkan waktu yang luas untuk pendalaman materi, kemudian Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi tempat penelitian, sehingga dapat dijadikan motivasi maupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dengan memahami bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, selain itu sarana dan prasarana tidak kalah pentingnya dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka ini dapat diterapkan dengan ideal. Sehingga lembaga sekolah perlu meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang menyenangkan untuk peserta didik. Misalnya setiap kelas ada media proyektor yang dapat digunakan oleh guru untuk menampilkan media pembelajaran berupa video.

2. Bagi Guru

Dengan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar, guru diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalisme yaitu dengan meningkatkan metode mengajar yang lebih efektif agar materi tentang Pendidikan Agama Islam dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan tepat. Dikarenakan materi Pendidikan Agama Islam cukup banyak dan isi materinya merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul, dkk. Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama, dalam *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* Vol.7 No.1.
- Asrori, Mohammad. 2016. Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.5 No.2.
- Awalliyah, Nur Zakiatul. 2015. “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Kasus SMA Al-Chasanah Jakarta)”. *Skripsi*. Jakarta: IIQ Jakarta.
- Baba , Mastang Ambo. 2021. Dasar-dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Di Indonesia, dalam *Jurnal ilmiah iqra'* Vol.6 No.1.
- Candra, Pasmah. 2020. *Problema, Tantangan Dan Peluang Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Era Globalisasi*, dalam *Jurnal Aghniya Stiesnu* Vol.3 No1.
- Chamisijatin, Lise, dkk. 2019. *Telaah Kurikulum*. Malang: UMM PRESS
- D. Marimba , Ahmad. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fahrudin, Agus. 2017. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. Bandar Lampung: Pustaka Media Design.
- Hasnawati. 2021. “Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo”. *Skripsi*. Parepare, IAIN Parepare.
- Kasmawati. 2021. “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar di SMA Negeri 5 Takalar)”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2019. *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....*,
- Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2019. *Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/empat-pokok-kebijakan-merdeka-belajar>. (Diakses Pada Tanggal 13 Oktober 2022).

- Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Buku Saku Tanya Jawab Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta:Kemendikbud.
- Lazwardi,Dedi. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Penegembangan Tujuan Pendidikan, dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 1.
- Manalu , Juliati Boang, dkk. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Merdeka Belajar, dalam *Jurnal Mahesa* Vol.1 No.1.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: IAIN Jember Press.
- Mushlih, Moh. Dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Pusat Pengembangan Kurikulum Merdeka, *Struktur Kurikulum Merdeka Dan Alokasinya*,https://kurikulummerdeka.com/struktur-kurikulum-merdeka-smp-dan-alokasi-waktunya/#google_vignette. (Diakses Pada 20 Oktober 2022).
- Sahlan, Moh . 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Salim Aranggere, Wahdina. “Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Mts Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Malang”. *Skripsi*, Malang: Universitas Islam Malang.
- Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS.
- Suslowati, Evi. Implementasi Kurikulum Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Al miskawaih*, Vol.1 No.1
- Suwarno. Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam* Vol.1 No.2.
- Tohir, Mohammad. 2019. *Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Yaelasari , Mila,dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka Di SMK Infokom Bogor, dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vo. 3 No.7.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iik.uinpekalongan.ac.id email: iik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-1311/In.30/J.II.1/TL.00/10/2022

24 Oktober 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP N 3 Kajen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Khusnul mulazamah
NIM : 2118335
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR Pada PEMBELAJARAN PAI KELAS VII A DI SMP N 3 KAJEN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Saifudin, M.Si
NIP. 196509251999031001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Badan
Sertifikasi
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

INS-AN2



0201010.2021



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 KAJEN

Jl. Raya Gandarum No. 26A Kajen, Kabupaten Pekalongan ☎ 51161 ☎ (0285) 381108
email : smp3kajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/134-a/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **KHUSNUL MULAZAMAH**
NIM : 2118335
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : " IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VII A DI SMP NEGERI 3 KAJEN "

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 24 April 2023
Kepala Sekolah,

DINDI BLY TRISNANI, S.Pd.
NIP. 19700323 199412 2 003

PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Siapa nama lengkap Anda?
2. Anda menjabat sebagai apa?
3. Bagaimana sejarah Berdirinya SMP N 3 Kajen?
4. Apa Visi dan Misi di SMP N 3 Kajen?
5. Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Merdeka Belajar?
6. Bagaimana langkah awal yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum yang baru di SMP N 3 Kajen?

B. WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM

1. Siapa nama lengkap Anda?
2. Anda menjabat sebagai apa?
3. Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Merdeka Belajar?
4. Bagaimana langkah awal yang dilakukan bagian bidang kurikulum dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP N 3 Kajen?

C. GURU PAI KELAS VII DAN KOORDINATOR PELAKSANA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

1. Siapa nama lengkap Anda?
2. Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Merdeka Belajar?
3. Bagaimana persiapan yang dilakukan guru PAI sebelum melakukan pembelajaran kurikulum merdeka?
4. Materi pelajaran apa saja yang diajarkan pada PAI kelas VII ?
5. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Bagaimana metode dan strategi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung
7. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

8. Bagaimana penyusunan modul ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
9. Bagaimana proses pembelajaran PAI dilaksanakan?
10. Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirancang dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar?
11. Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirancang dan dilaksanakan untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat?
12. Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendukung kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik?
13. Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan pembelajaran yang relevan yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, budaya peserta didik, serta melibatkan orangtua dan komunitas sebagai mitra?
14. Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendukung pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan
15. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat SMP N 3 Kajen
2. Profil SMP N 3 Kajen
3. Visi misi SMP N 3 Kajen
4. Struktur Kepengurusan SMP N 3 Kajen
5. Proses Pembelajaran Kelas
6. Kegiatan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



PEDOMAN OBSERVASI

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas VII A
2. Mengamati Proses Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas VII A
3. Mengamati Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas VII A



TRANSKIP WAWANCARA

Tempat : SMP N 3 KAJEN
Hari/tanggal : Kamis, 27 Oktober 2022
Waktu : 09.00-10.00 WIB
Nama : Eli Trisnani, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Peneliti : Assalamualaikum.wr.wb saya khusnul mahasiswa PAI mohon izin untuk mewawancarai ibu untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan di SMP N 3 Kajen. “Siapa nama lengkap Ibu?”

Responden : “Eli Trisnani, S.Pd.”

Peneliti : “Apa jabatan anda di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “saya menjabat sebagai Kepala Sekolah”

Peneliti : “Bagaimana sejarah Berdirinya SMP N 3 Kajen?”

Responden : “SMP N 3 Kajen didirikan pada tahun 1993. Bangunan yang berdiri diatas tanah seluas 10.595m² SMP Negeri 3 Kajen berlokasi di Jl. Raya Gandarum No. 26A Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.

Peneliti : “Apa Visi dan Misi di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “Visinya adalah membentuk siswa yang berprestasi, berwawasan iptek, berlandaskan imtak, dan berbudaya lingkungan. Adapun misi SMP N 3 Kajen ada 6 yaitu 1) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik, olahraga dan seni. 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dibidang IPTEK. 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa. 4) Menumbuhkembangkan budaya kompetitif siswa. 5) Membudayakan warga sekolah aktif dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan dan sumber daya alam. 6) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju

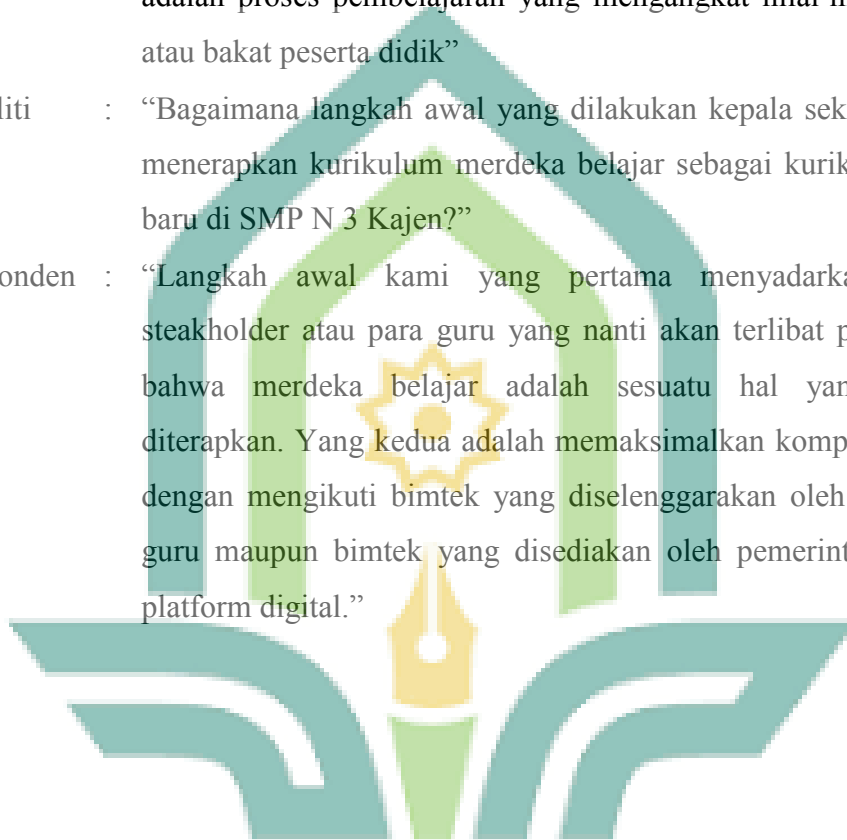
lingkungan sekolah yang “Bersinar Terang” (Bersih, Indah, Rindang, Tertib, Aman, Nyaman, dan Tenang).

Peneliti : “Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Merdeka Belajar?”

Responden : “konsep merdeka belajar itu seperti sebuah pola perubahan baru untuk menuju transformasi pendidikan dan itulah sebenarnya yang diharapkan untuk dunia pendidikan kita. Bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai potensi atau bakat peserta didik”

Peneliti : “Bagaimana langkah awal yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum yang baru di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “Langkah awal kami yang pertama menyadarkan kepada stakeholder atau para guru yang nanti akan terlibat program ini bahwa merdeka belajar adalah sesuatu hal yang penting diterapkan. Yang kedua adalah memaksimalkan kompetensi guru dengan mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh komunitas guru maupun bimtek yang disediakan oleh pemerintah melalui platform digital.”



Tempat : SMP N 3 KAJEN

Hari/tanggal : Jumat, 3 November 2023

Waktu : 10.00-12.00 WIB

Nama : Antik Multasih (Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum)

Peneliti : Assalamualaikum.wr.wb saya khusnul mahasiswa PAI mohon izin untuk mewawancarai ibu untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan di SMP N 3 Kajen. “Siapa nama lengkap Ibu?”

Responden : “Antik Multasih, S.Pd”

Peneliti : “Apa jabatan anda di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “Saya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum”

Peneliti : “Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Merdeka Belajar?”

Responden : “Konsep merdeka belajar adalah sebuah pola perubahan baru untuk menuju transformasi pendidikan dan itulah sebenarnya yang diharapkan untuk dunia pendidikan kita. Bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai potensi atau bakat peserta didik”

Peneliti : “Bagaimana langkah awal yang dilakukan kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum yang baru di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “Upaya yang kami lakukan sebagai kepala sekolah adalah menyadarkan kepada stakeholder bahwa merdeka belajar adalah sesuatu hal yang penting diterapkan. Yang kedua adalah memaksimalkan kompetensi guru dengan mengikuti bimtek yang diselenggarakan oleh komunitas guru maupun bimtek yang disediakan oleh pemerintah melalui platform digital.”

Peneliti : “Bagaimana penerapan kegiatan P5 ?

Responden : “Jadi pelaksanaan P5 ini terpisah dari mata pelajaran, lalu ada tema-temanya. Tema yang sudah dilaksanakan adalah suara

demokrasi dan bangun jiwa raga. Suara demokrasi berupa pemilihan ketua osis dan kunjungan ke kantor kelurahan Gandarum Kajen, sedangkan untuk tema bangun jiwa raga bentuk kegiatannya yaitu membuat kaligrafi, dan membuat slogan tentang lingkungan. Dari kegiatan tersebut setiap mata pelajaran mengambil nilai sesuai dengan poin-poin yang mendukung. Misalnya untuk mata pelajaran PAI nanti mengambil nilai-nilai tentang keagamaan, misalnya kedisiplinannya, kejujuran, gotong royong dan sebagainya



Tempat : SMP N 3 KAJEN

Hari/tanggal : Jum'at, 10 November 2023

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Nama : Muh. Khirzudin,S.Pd.I (Guru PAI Kelas VII A)

Peneliti : Assalamualaikum.wr.wb saya khusnul mahasiswa PAI mohon izin untuk mewawancarai ibu untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan di SMP N 3 Kajen. “Siapa nama lengkap Ibu?”

Responden : “Muh. Khirzudin, S.Pd.I”

Peneliti : “Apa jabatan anda di SMP N 3 Kajen?”

Responden : “Saya menjabat sebagai guru PAI di kelas VII di SMP N 3 Kajen”

Peneliti : “Bagaimana pendapat anda tentang Konsep Kurikulum Merdeka Belajar?”

Responden : “Kurikulum merdeka belajar adalah prinsip pembelajaran yang memiliki tujuan memberi kebebasan kepada peserta didik terdiri dari dua struktur pembelajaran yaitu pembelajaran intrakurikuler atau materi dan pembelajaran dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Peneliti : “Bagaimana persiapan yang dilakukan guru PAI sebelum melakukan pembelajaran kurikulum merdeka?”

Responden : “Sebelum memulai menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka, saya mengikuti pelatihan-pelatihan. Kemudian menyusun modul ajar sebagai perangkat pembelajaran. Dalam penyusunan modul ajar, kami lakukan bersama-sama dengan perkumpulan guru se kabupaten pekalongan. Jadi modul ajar dibuat sama akan tetapi penerapannya disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Peneliti : “Materi pelajaran apa saja yang diajarkan pada PAI kelas VII ini?”

Responden : “Semua, ada 5 elemen, yaitu akidah,akhlak, hadist, fiqih dan spi.”

- Peneliti : “Media apa yang digunakan dalam pembelajaran?”
- Responden : “Media yang digunakan kadang pakai laptop, proyektor, buku paket, dan handphone jika memang sangat diperlukan.”
- Peneliti : “Bagaimana metode dan strategi yang digunakan selama pembelajaran berlangsung?”
- Responden : “Saya menggunakan metode bervariasi disesuaikan dengan materi, kadang diskusi kelompok, kadang praktik secara langsung dan sebagainya.
- Peneliti : “Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PAI di kelas VII A?”
- Responden : “Pada penerapan pembelajaran PAI sudah termuat dalam modul ajar. Ada tiga kegiatan dalam proses pembelajaran. Diantaranya kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal pembelajaran kurikulum merdeka, saya mengawali kegiatan dengan berdoa yang dipimpin oleh siswa. Mengecek kelengkapan siswa dan menayangkan video tentang rukhsah. Selain itu saya menjelaskan tentang tujuan pembelajaran hari ini dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa. Kemudian pada kegiatan inti saya melakukan pembelajaran dengan dukungan media laptop, media audiovisual dan LCD proyektor, maupun buku paket atau LKS . adapun pada kesempatan pembelajaran di BAB Rukhsah ini model pembelajarannya yang digunakan yaitu model pembelajaran *inquiry*, adapun metode pembelajarannya karena ada kegiatan diskusi maka termasuk dalam metode *discovery learning*. Selanjutnya pada kegiatan penutup saya memberi refleksi dan kesimpulan pada materi yang telah didiskusikan bersama. Kemudian mengingatkan kepada peserta didik untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu pembelajaran saya tutup dengan doa dan salam

Disamping itu ada pengurangan jam pelajaran yang dialokasikan untuk kegiatan proyek penguatan profil pancasila. Misalnya di dalam kelas VII A untuk pelajaran PAI alokasi waktunya 3 jam pelajaran. Kemudian dikurangi satu jam untuk kegiatan proyek. Sehingga dalam setiap pertemuan hanya 2 jam pelajaran. Sehingga terkadang ini yang menjadi kendala untuk materi PAI yang begitu banyak dan sangat penting terkadang kurang maksimal untuk disampaikan. Selain itu masih kurangnya dukungan sarana prasara yang disediakan di sekolah, misalnya tidak adanya proyektor di semua kelas untuk mendukung pembelajaran.

Selain itu pada kurikulum merdeka belajar ini, kami menggunakan modul ajar sebagai alat perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar. Didalam modul ajar sudah berisi rencana pembelajaran dan materi lengkap.”

Peneliti : “Bagaimana penilain dilakukan ?”

Responden : “Saya sendiri ketika penilaian PAI itu diambil dari per individu dan kelompok. untuk individu saya memberi tugas misalnya pada materi rukhsah ini saya menugaskan untuk membuat poster tentang rukhsah. Untuk kelompok saya memberi tugas seperti presentasi dari hasil diskusi. Ada juga asesmen sumatif dan asesmen formatif. Untuk asesmen formatif seperti ulangan harian perindividu. Namun saya sering menggunakan secara lisan daripada tulisan. Jadi sebelum masuk materi, saya bertanya materi sebelumnya itu apa.”

Peneliti : didalam kurikulum merdeka terdapat prinsip-prinsip pembelajaran. Dari beberapa prinsip tersebut diantaranya Apakah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dirancang dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar?

Responden : “Dalam pembelajaran PAI di SMP N 3 Kajen saya selaku guru PAI melakukan pertanyaan-pertanyaan pemantik kepada peserta didik sebagai bentuk diagnosa kami dalam melakukan tahapan pembelajaran selanjutnya dan memilih metode pembelajaran yang akan dilakukan. Contoh pertanyaan pemantiknya misalnya Mengapa kita perlu membaca al-Qur’an dan hadist? Metode apa yang perlu diterapkan agar mampu membaca al-Qur’an dan hadits dengan baik dan benar? Bagaimana caranya agar termotivasi membaca al-Qur’an dan hadist ? kurang lebih seperti itu.”

Peneliti : selanjutnya bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Kajen ini dirancang dan dilaksanakan untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat?

Responden : “Pada pembelajaran di dalam kelas, saya selalu memberikan refleksi pembelajaran agar peserta didik memahami kekuatan diri dan apa hal yang perlu dikembangkan, selain itu saya selalu melakukan umpan balik maupun memberikan pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik terus belajar dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan secara mandiri.”

Peneliti : Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Kajen ini mendukung kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik?

Responden : “Pada pembelajaran di kelas, saya melakukan berbagai metode yang sebelumnya saya tentukan sesuai dengan materi yang akan dibahas, bisa dalam bentuk tugas proyek secara mandiri atau kelompok, kemudian selain itu saya memberikan permasalahan untuk didiskusikan secara kelompok maupun mandiri. Agar peserta didik dapat aktif bertanya dan bereksperimen selama proses belajar. Selain itu saya merefleksi permasalahan tersebut dan memberikan umpan balik dengan mengaitkan dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila sebagai koreksi.”

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Kajen ini melakukan pembelajaran yang relevan yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, budaya peserta didik, serta melibatkan orangtua dan komunitas sebagai mitra?

Responden : “Dalam konteks pembelajaran ini kami mengajak peserta didik kelas VII untuk berkunjung ke kantor balaidesa gandarum, tujuannya agar peserta didik mengenal dunia kemasyarakatan dan dunia demokrasi, tugas-tugas perangkat desa dan khususnya bagaimana proses kepala desa itu dipilih oleh masyarakat. Kegiatan ini termasuk ke dalam kegiatan proyek penguatan profil pancasila. Kemudian kami mendorong peserta didik untuk menghayati nilai-nilai pendidikan Agama yang dapat diambil pada saat kegiatan tersebut. Misalnya nilai kejujuran pada saat melakukan tugas-tugas sebagai perangkat desa.”

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendukung pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan?

Responden : “Prinsip pembelajaran kurikulum merdeka belajar menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan khususnya guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan pengajaran pentingnya nilai-nilai etika dan akhlak. Misalnya bagaimana berperilaku sopan, menghormati orang lain, dan menjaga lingkungan. Hal tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran. Misalnya pada saat diskusi kelompok, selain penilaian penguasaan materi, ada juga penilaian sikap. Selain itu ketika di luar pembelajaran, peserta didik dibiasakan memberi salam dan berjabat tangan dengan Bapak atau Ibu guru di pintu gerbang masuk sekolah.”

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Kajen?

Responden : “Teknis pelaksanaan kegiatan P5 ini dilakukan diluar jam pembelajaran. Untuk pembelajaran materi di kelas yang tadinya 3 JP full untuk materi, sekarang hanya dialokasikan 2 JP dan untuk 1 JP nya melakukan bimbingan untuk tugas proyek. Dalam setiap kegiatan P5 ini mata pelajaran PAI mengambil nilai dari penilaian sikap”

Peneliti : “Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP N 3 Kajen?”

Responden : "Selama proses penerapan kurikulum merdeka belajar kami mempunyai faktor yang mendukung seperti dukungan dari seluruh tenaga pendidik, staff sekolah, dan peserta didik, kemudian koordinasi dan kerjasama terjalin dengan baik antar staff dan tenaga pendidik. Selain itu juga terdapat faktor yang menghambat seperti pengurangan jam pelajaran sehingga proses pembelajaran yang kurang maksimal, kemudian sarana dan prasarana seperti belum adanya proyektor disetiap kelas, belum adanya anggaran dalam mendukung kegiatan berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila.”



HASIL OBSERVASI

Tempat : SMP N 3 KAJEN
Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023
Topik : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan
Hasil :

Peneliti melakukan observasi mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI Kelas VII di SMP N 3 Kajen Kabupaten Pekalongan. Adapun Implementasi yang dilakukan, antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi antar guru, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya yang akan terlibat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar dalam mempersiapkan perubahan kurikulum
- 2) Guru maupun pemangku kepentingan lainnya mensosialisasikan kepada peserta didik maupun orang tua dengan adanya perubahan kurikulum merdeka belajar
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam menyusun modul ajar sebagai bahan pembelajaran kurikulum merdeka belajar
- 4) Guru Pendidikan Agama Islam melakukan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kurikulum merdeka belajar dan melakukan tiga kegiatan sesuai dengan yang termuat di dalam modul ajar, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu penilaian dilakukan dengan dua penialaian yaitu asesmen sumatif dan asesmen formatif.
- 5) Proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran materi dan satu jam untuk kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

- 6) Guru Pendidikan Agama Islam bekerjasama dengan pihak-pihak lainnya untuk melakukan pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu pembelajaran penguatan karakter pada kurikulum merdeka belajar.
- 7) Kegiatan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila mengusung tema suara demokrasi dan bangun jiwa raga. Bentuk kegiatan suara demokrasi yaitu pemilihan ketua osis dan kunjungan ke kantor balaidesa Gandarum. Bentuk kegiatan bangun jiwa raga yaitu membuat kaligrafi dan membuat poster slogan tentang lingkungan. Kemudian tindak lanjut dari kegiatan ini adalah peserta didik membuat laporan hasil kegiatan.



MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Moh. Khirzudin, S.Pd.I
Institusi : SMP N 3 Kajen
Tahun : 2022
Jenjang sekolah : SMP
Kelas : VII
Alokasi waktu : 3 JP x 40 Menit =120 Menit

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memahami RUKHSAH: kemudahan dari Allah SWT dalam beribadah kepada Nya

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Berpikir Kritis
3. Mandiri

D. Sarana dan Prasarana

Media audiovisual, LCD, Laptop, classroom

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran model pembelajaran inquiry

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah

B. Pemahaman Bermakna

- Rukhsah memberikan keringanan setelah sebelumnya dilarang
- Memahami rukhsah dilakukan apabila ada ketidakmampuan seorang melakukan shalat, puasa diganti dengan ibadah yang lain
- Menghormati teman yang seiman dan yang tidak seiman tanpa pandang bulu

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa agama mengajarkan rukhsah?

D. Persiapan pembelajar:

- Pertemuan 1 : Mengidentifikasi memahami makna rukhsah (3 JP)
- Pertemuan 2 : Mengidentifikasi hikmah rukhsah (3 jp)

- Pertemuan 3 : Mendiskusikan rukhsah dan dalil naqlinya. (3 jp)
- Pertemuan 4 : Mendiskusikan mind mapping atau bahan yang akan dijual belikan (3 jp)
- Pertemuan 5 : Membuat poster bagan mengenai rukhsah

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 3. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang rukhsah. 4. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan video tentang hikmah dari rukhsah 5. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	15 menit
Inti	<p>Langkah 1. Observasi/ Mengamati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipandu oleh guru untuk menyaksikan video makna rukhsah dalam shalat, puasa. 2. Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya 3. Peserta didik dengan bimbingan guru mengingatkan kembali materi prasarat <p>Langkah 2. Mengajukan Pertanyaan Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait makna rukhsah</p> <p>Langkah 3. Mengajukan dugaan/ kemungkinan jawaban Peserta didik membuat hipotesis dari pertanyaan yang muncul.</p> <p>Langkah 4. Mengumpulkan data</p>	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dengan jumlah 4-5 orang/kelompok 2. Peserta didik melakukan kegiatan sesuai petunjuk pada LKS makna rukhsah dalam shalat, puasa 3. Dalam kelompok, Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca buku siswa. <p>Langkah 4. Menginterpretasi data Dalam kelompok, Peserta didik mengolah informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di LKS dengan berdiskusi bersama kelompok dan membaca referensi baik digital maupun non digital</p> <p>Langkah 5. Pembuktian data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan di depan kelas dengan bimbingan guru untuk memberikan verifikasi 2. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan serta menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya <p>Langkah 6. Kesimpulan/generalisasi Peserta didik menyimpulkan konsep yang telah dibangun oleh Peserta didik berkaitan dengan makna rukhsah dalam shalat, puasa Guru mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan secara lisan tentang makna rukhsah dalam shalat, puasa</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 3. Guru memberikan quiz tentang rukhsah shalat, haji, puasa 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi berikutnya Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam 	15 menit

F. Asesmen

- Asesmen sebelum pembelajaran (diagnostik) siswa mengisikan perasaannya sebelum dan setelah pembelajaran hari ini dengan memberikan titik dibawah gambar emosi.



Kecewa



Biasa



Senang

--	--	--

- Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal
- Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang

Mengetahui

Kepala SMP N 3 Kajen

Kajen, 11 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Winarni, S.Pd. M.Si
NIP. 19640329 198703 2 009

Moh. Khirzudin, S.Pd.I
NIP. 19890925 202012 1 012

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja siswa untuk mengetahui makna rukhsah dalam shalat, puasa.

JENIS PERISTIWA	BAGAIMANA TANGGAPANMU
Teman sekelas ada yang beda agama	Harus saling menghargai walaupun beda agama

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Manusia diciptakan Allah hakikatnya hanya untuk beribadah kepada-Nya. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Bekal yang luar biasa ini mesti digunakan oleh manusia untuk total menghamba kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman, “Bertakwalah engkau kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa.” (QS Ali Imran: 102).

Allah menyuruh kita untuk tidak sekejap waktu pun bermaksiat atau berleha-leha. Setiap detik kita harus melakukan ketaatan kepada Allah SWT. Namun, Allah SWT juga menciptakan manusia dengan segala keterbatasan. Fisik manusia tidak akan bisa bekerja selama 24 jam terus-menerus. Beberapa mufasir pun berpendapat, ayat 102 surah Ali Imran di atas telah di-mansukh (diganti hukumnya) dengan ayat 16 surah at-Taghabun. “Bertakwalah kepada Allah semampu kalian.”

Dalam khazanah fikih, bentuk kelonggaran dalam ibadah ini disebut rukhsah yang secara bahasa bermakna keringanan atau kelonggaran. Pengertrian rukhsah dalam kaidah ushul fikih adalah keringanan bagi manusia mukallaf dalam melakukan ketentuan Allah SWT pada keadaan tertentu karena ada kesulitan. Beberapa ulama

mendefinisikan rukhsah sebagai kebolehan melakukan pengecualian dari prinsip umum karena kebutuhan (al-hajat) atau keterpaksaan (ad-darurat).

Hukum rukhsah pada dasarnya adalah ibahah (dibolehkan) secara mutlak karena sekadar adanya kebutuhan atau karena keterpaksaan. Jika unsur kebutuhan sudah terpenuhi dan keterpaksaan sudah hilang, maka hukumnya kembali ke semula, yakni azimah (melakukan sesuatu perbuatan seperti yang telah ditetapkan Allah SWT).

Dalil diperbolehkannya rukhsah terdapat dalam Alquran surah Al Baqarah ayat 173, “..Barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakan bangkai) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya.”

Contoh azimah adalah berpuasa pada bulan Ramadhan wajib hukumnya bagi mukallaf, namun bisa menjadi rukhsah untuk orang yang sakit atau dalam perjalanan dengan menggantinya di hari lain. Memakan bangkai bisa menjadi rukhsah jika tidak ada makanan selain itu dan dikhawatirkan akan mengancam nyawanya. Jika kebutuhan sudah terpenuhi, hukum memakan bangkai kembali ke keadaan semula, yakni haram.

Rukhsah di sini bukan diartikan meminta kepada Allah SWT agar tidak dibebankan sesuatu karena apa yang telah diperintahkan Allah dan Rasulullah sudah menjadi ketentuan umum yang mesti dilaksanakan.

Ada beberapa penyebab diperbolehkannya rukhsah. Pertama, jika ada keterpaksaan (ad-darurat) atau kebutuhan (al-hajat). Misalnya, diperbolehkan. Boleh berbuka puasa saat Ramadhan karena sakit atau safar. Kedua, karena adanya uzur (halangan). Misalnya, musafir mengqasar shalatnya. Ketiga, untuk kepentingan dan memenuhi kebutuhan orang banyak.

C. Glosarium

Rukhsah adalah artinya sesuatu yang dibolehkan kepada seorang mukallaf untuk melakukannya karena uzur atau ketidakmampuannya, padahal sesuatu itu diharamkan. Artinya, rukhsah dimaksudkan agar ibadah yang diperintahkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa memberatkan dan membebani umat Islam.

D. Daftar Pustaka

LPMQ. 2019. Al Quran dan terjemahannya. Jakarta: Kementrian Agama RI

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi pekerti kelas 7. Kemdikbud RI
<https://islam.nu.or.id/post/read/88521/definisi-rukhsah-dan-pembagian-hukumnya>



MODUL P5 TEMA SUARA DEMOKRASI

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas

Nama Penyusun : Tim P5 SMP Negeri 3 Kajen

Nama Institusi : SMP Negeri 3 Kajen

Kelas : VII

Alokasi Waktu : 1 pekan

2. Sarana dan Prasarana

- LCD Proyektor
- Komputer/Laptop/HP
- Layar
- Lingkungan sekolah
- Kamera
- Printer
- Spidol permanen
- Spanduk
- Alat tulis menulis

3. Relevansi Tema dan Topik Proyek

Tema Proyek : Suara Demokrasi

Relevansi : Tema suara demokrasi kami pilih karena sesuai dengan perkembangan usia murid SMP yang sudah bisa menganalisa masalah kompleks, berargumen lebih aktif dengan data dan mulai mengenal organisasi. Tema suara demokrasi akan membantu murid untuk lebih mengenal dan terhubung dengan system demokrasi melalui sekolah. Belajar berpendapat dan terlibat dalam system pemerintahan sekolah seperti organisasi, ekstrakurikuler atau dll. Siswa dapat belajar menghargai pendapat orang lain, perbedaan dan mempunyai pikiran terbuka.

B. KOMPETENSI INTI

1. Deskripsi Singkat Projek

- a. Merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi.
- b. Menggunakan kemampuan berpikir sistem.

Produk yang dihasilkan berupa:

- Vidio yel - yel
- Catatan hasil diskusi
- Laporan kegiatan

2. Dimensi dan Sub Elemen dari Profil Pelajar Pancasila

Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila Terkait	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia Elemen : Akhlak pribadi	Integritas	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain
Berkebinekaan Global Elemen: Berkeadilan Sosial	Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
Bergotong royong Elemen :Kolaborasi	Kerjasama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
Bernalar Kritis Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

3. Alur Aktivitas dan Asesmen Projek Profil

Tahap Pengenalan		
1. Apaitu P5? Jumlah 3JP Menggali informasi melalui pengetahuan secara umum tentang kegiatan proyek penguatan profil pemuda Pancasila.	2. Yuk kita kenal diri sendiri dan orang lain Jumlah 4JP Menggali informasi tentang diri sendiri dan orang lain, memahami dan menghargai diri sendiri dan orang lain dan membuat yel – yel dengan tema demokrasi.	
Tahap Kontektualisasi		
3. Eksplorasi isu Jumlah 2 JP Tes diagnostic dan pembahasan	4. Diskusi Jumlah 2 JP Belajar dengan melihat tayangan video dengan link tersedia, eksplorasi diri cara pandang sebuah kasus, menyampaikan pendapat, menghargai perbedaan dll.	5. Presentasi Jumlah 4JP Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan. Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok.
Tahap Aksi		
6. Demokrasi di sekolah Jumlah 6JP Mengetahui paslon dan visi misi yg diusung, kampanye dan persiapan pilketos	7. Pesta Demokrasi sekolah Jumlah 6 JP Mengetahui jobdesk dan peran dalam pesta demokrasi serta alur pelaksanaannya secara runtut.	8. Unjuk Produk Jumlah 4JP Vidio praktik yeyel Catatan hasil diskusi Laporan kegiatan
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut		
9. Refleksi dan Evaluasi Jumlah 2 JP Guru dan Siswa melakukan refleksi dan evaluasi kegiatan proyek yang sudah dilaksanakan.	10. Tindak Lanjut Jumlah 2 JP Tindak lanjut refleksi dan evaluasi projek	

4. Laporan Penilaian

- a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia

Elemen : Akhlak pribadi

Sub Elemen	Mula iberkembang	Sedang berkembang	Berkembang Sesuai harapan	Sangat berkembang
Integritas	Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Menyadari bahwa aturan agama dan social merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga biasa menerapkannya secara bijak dan kontekstual

- b. Berkebinekaan Global
Elemen : Berkeadilan sosial

Sub Elemen	Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang Sesuai harapan	Sangat berkembang
Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya.	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang lain	Memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.

c. Bergotong Royong
Elemen : Kolaborasi

Sub Elemen	Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang Sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan Ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk Melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta member semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Membangun tim dan Mengelola kerjasama Untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

d. Bernalar Kritis
Elemen : Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Sub Elemen	Mula berkembang	Sedang berkembang	Berkembang Sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	Mengumpulkan, mengklasifikasi, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.

C. Asessmen

- 1) Asessmen diagnostik di lakukan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan berupa kuesioner (terlampir)
- 2) Asessmen formatifdi lakukan dengan penilaian proses berupa rubrik penilaian dan diskusi

LembarRefleksiPesertaDidik				
Nama:	Fasilitatorkelompok:			
	Sangat etuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidaks etuju
Aku terlibat aktifdalamprojekprofi lini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Suasanaprojekpro fil membuat sayabersemangat untukbelajardanta hulebihbanyak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku nyaman untukmengungkapk anpendapatselamaproj ekprofilini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pembelajarandala mprojekprofilini membekalidirikus ebagai warga yangbaik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Waktu projek profilmemadai untuk akumemahami isu yangadadisekitar ku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Diskusi di kelompokkuberjala n asyik danmembuatpenge tahuankukaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fasilitatorpadaproj ekprofil ini membantukudalam belajar danberproses	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Metoda yang digunakan pada projekprofil ini serudanmenyenankan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keterampilankube rtambahpada projekprofilini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Masukan/pendapat lainuntuk projek profilini:				
Berikan tiga katayangmeng gambarkanproj ekprofilini:				

Rubrik /RefleksiTugasKelompok

Kriteria (dengan Narasi penjelasan)	Belum terlihat	Sesekali terlihat	Sebagian besar Terlihat	Selalu terlihat
1. Saya bersedia mendengarkan pendapat teman				
2. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan teman				
3. Saya bersedia untuk berkompromi untuk mencapai tujuan bersama				
4. Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas saya sebagai bagian dari kelompok				
5. Saya berkontribusi pendapat/ide untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
6. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik				

- 3) Asesmen sumatif di lakukan di akhir pelaksanaan berupa laporan
 Rubrik laporan proyek:

No	Elemen yang Dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1	Sistematika Laporan	Laporan dibuat sesuai sistematika penulisan dengan jelas dan benar	4
		Laporan dibuat dengan benar tetapi kurang jelas	3
		Laporan dibuat kurang benar dan kurang jelas	2
		Laporan dibuat dengan sistematika yang salah	1
2	Kelengkapan Laporan	Laporan dibuat secara lengkap sesuai petunjuk pembuatan laporan	4
		Laporan dibuat tanpa kesimpulan	3
		Laporan dibuat tanpa kesimpulan dan dokumentasi	2
		Laporan dibuat tidak lengkap	1
3	Kejelasan dan keruntutan penulisan	Laporan jelas, dapat dipahami, ditulis secara runtut	4
		Laporan jelas tapi penulisan kurang runtut	3
		Laporan kurang jelas, kurang sesuai dengan keruntutan penulisan	2
		Laporan tidak jelas, tidak sesuai dengan keruntutan penulisan	1



DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum



Kunjungan kepada guru PAI kelas VII A dan Memberi skrip wawancara untuk dipelajari terlebih dahulu



Mengunjungi kelas VII A bersama Wakil Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru PAI Kelas VII A



Peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan diskusi kelompok



Peserta didik membuat kaligrafi dan slogan tentang Lingkungan dalam kegiatan Pembelajaran Proyek dengan tema Bangun Jiwa Raga



Peserta didik melakukan kegiatan pemilihan ketua osis dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek dengan tema Suara Demokrasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Khusnul Mulazamah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Bojongminggir, Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Nur Chasan (Almarhum)
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Chumaeroh
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Desa Bojongminggir, Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII WIRODITAN
2. MTS SUNAN KALIJAGA BOJONG
3. SMA N 1 BOJONG
4. STT TELEMATIKA CAKRAWALA TANGGERANG D3 TEKNIK
KOMPUTER
5. UIN GUSDUR PEKALONGAN JURUSAN S.1 TARBIYAH
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.